BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu kejadian secara objektif. Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang (Notoatmodjo, 2010).

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu sedangkan metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik triangulasi, analisis data bersifat induksi/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2016)

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah untuk menjelaskan hasil penelitian dalam bentuk deskripsi atau gambaran sesuai tujuan penelitian. Pendekatan kuantitatif untuk menjelaskan hasil tingkat presentase kelengkapan formulir ringkasan masuk dan keluar sedangkan pendekatan kualitatif untuk menjelaskan faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *cross sectional*. Menurut (Notoatmodjo, 2012) rancangan penelitian *cross sectional* merupakan penelitian mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat, yang dilakukan pada kurun waktu tertentu.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

Penelitian ini dilakukan di instalasi rekam medis RSUD Panembahan Senopati Bantul Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo Bantul 55714 pada bulan Agustus 2018.

C. Subyek dan Obyek Penelitian

1. Subyek Penelitian

   Subjek penelitian adalah sumber utama data penelitian yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti (Azwar, 2012). Pada penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah dokter, petugas rekam medis, dan kepala instalasi rekam medis.

2. Obyek Penelitian

   a. Populasi

   Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah total jumlah keseluruhan berkas rekam medis yang berisi formulir ringkasan masuk dan keluar bangsal Alamanda pada Triwulan I tahun 2018 sebanyak 808 berkas.

   b. Sampel

   Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Pengambilan sampel dilakukan secara acak atau *random* yang berarti setiap anggota populasi itu mempunyai kesempatanyang sama untuk diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus *Slovin* (Siregar, 2013) sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi (808)

e = batas toleransi kesalahan 10% (0,1)

Jadi,

$$n = \frac{808}{1 + 808\ (0{,}1)^2}$$

$$n = \frac{808}{9{,}08}$$

n = 89 ringkasan masuk dan keluar

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

Nama Variabel	Definisi Operasional
Faktor Penyebab (*Fishbone)*	Faktor yang menjadi penyebab ketidaklengkapan pengisian ringkasan masuk dan keluar di RSUD Panembahan Senopati Bantul dilihat dari aspek 5m antara lain : *Man* (dokter, petugas rekam medis), *Money* (*reward & punishment*), *Materials* (formulir ringkasan masuk dan keluar), *Machines*, dan *Methods* (SOP, kebijakan).
Ketidaklengkapan	Kegiatan meneliti kelengkapan dan ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar dengan menggunakan metode kuantitatif yang meliputi komponen identifikasi, laporan penting, autentikasi, dan pendokumentasian yang benar di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
Pelaksanaan pengisian Ringkasan Masuk dan Keluar	Kegiatan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar yang dilihat dari aspek 5m antara lain : *Man* (dokter, petugas rekam medis), *Money* (*reward & punishment*), *Materials* (formulir ringkasan masuk dan keluar), *Machines,* dan *Methods* (SOP, kebijakan) di RSUD Panembahan Senopati Bantul.
Formulir Ringkasan Masuk dan Keluar	Formulir yang berfungsi untuk mengetahui data dasar identitas diri pasien, diagnosis pasien, tindakan yang diberikan dan dokter yang merawat pasien, yang umumnya diletakkan pada halaman paling depan yang berlaku di RSUD Panembahan Senopati Bantul

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

E. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2012), alat atau instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Alat dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Alat Penelitian
   a. Pedoman Wawancara

      Pedoman wawancara adalah suatu catatan yang berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini pedoman wawancara terdiri dari pertanyaan pertanyaan yang ditujukan kepada dokter, petugas rekam medis dan kepala instalasi rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

   b. Checklist Observasi

      Chek list observasi adalah suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang diobservasi atau diamati. Pengamat hanya memberi tanda (√) pada daftar yang menunjukan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2012). *Check list* observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah *check list* observasi pelaksanaan pengisian ringkasan masuk dan keluar dan *checklist* analisis kuantitatif.

   c. Checklist dokumentasi

      Checklist yaitu suatu daftar yang berisi nama subjek dan beberapa gejala identitas lainnya dari sasaran pengamatan (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini peneliti menggunakan checklist dokumentasi yang berisi catatan terkait yang akan diobservasi pada saat penelitian melakukan studi dokumentasi.

   d. Alat Rekam

      Alat rekaman yang digunakan untuk merekam pada saat proses wawancara peneliti dengan subyek penelitian terkait ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

e. Kamera

Alat untuk mendokumentasikan proses pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar dan proses pengisian ringkasan masuk dan keluar.

f. Alat tulis dan buku catatan

Alat tulis dan buku catatan yang digunakan untuk mencatat hal-hal yang dianggap penting sebagai catatan tambahan pada penelitian.

2. Tekhnik Pengumpulan data

a. Observasi

Observasi merupakan suatu prosedur yang terencana yang meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah aktivitas tertentu yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi pada proses pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar dan menilai kelengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar menggunakan checklist observasi di RSUD Panembahan Senopati Bantul

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan bila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin tahu lebih mendalam tentang responden dan jumlah respondennya sedikit/kecil. Wawancara terbagi menjadi wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur adalah pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis. Dengan wawancara ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan pengumpul data mencatatnya. Selain membawa instrumen peneliti juga dapat menggunakan alat bantu seperti tape recorder, gambar, brosur, dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur yang dilakukan kepada dokter, petugas rekam medis dan kepala instalasi rekam medis di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA PERPUSTAKAAN

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya (Arikunto, 2010).

Studi dokumentasi pada penelitian ini meliputi Petunjuk teknis pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar, SPO pengisian rekam medis, SPO Pengisian ringkasan masuk dan keluar, SPO Kelengkapan pengisian ringkasan masuk dan keluar, adanya formulir ringkasan masuk dan keluar, dan formulir analisis kuantitatif laporan kelengkapan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan derajad ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Validititas terbagi menjadi 2 macam yaitu validitas internal dan validitas eksternal. Validitas internal berkenaan dengan derajad akurasi desain penelitian dengan hasil yang dicapai. Validitas data dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunana, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *membercheck.* Dalam suatu penelitian validitas data dapat dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini validitas data yang digunakan dengan :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber tersebut. Peneliti akan melakukan pemilahan data yang sama dan data yang berbeda untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan triangulasi dengan kepala instalasi rekam medis, karena dianggap lebih berkompeten terkait kelengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar di RSUD Panmebahan Senopati Bantul.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Kemudian melakukan perbandingan hasil antara wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data, data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dalam penelitian ini untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang diperolah dari hasil wawancara maupun observasi akan diolah melalui beberapa tahap yaitu:

a. *Editing*

Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner (Notoatmodjo, 2012). Hasil wawancara, angket, atau pengamatan harus dilakukan penyuntingan (*editing)* terlebih dahulu. Pada proses editing ini merupakan memilah data yang diperlukan pada penelitian ini .

b. *Coding*

Merupakan kegiatan berupa merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau kode. Kegiatan ini sangat penting dalam pengolahan dan analisis data. Dalam penelitian ini peneliti akan mengelompokkan daftar pertanyaan yang akan diajukan kepada responden dari hasil wawancara kepada dokter, petugas rekam medis, dan kepala instalasi rekam medis.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

c. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan pengelompokkan, ketidaklengkapan, atau sebagainya, kemudian jika terdapat kesalahan maka dapat dilakukan pembetulan atau koreksi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan kembali hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

d. Penyajian data

Data yang telah didapatkan melalui observasi disajikan dalam bentuk tabel dan diagram serta dijelaskan dalam narasi kalimat. Tabel digunakan untuk hasil perhitungan analisis ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar. Sedangkan diagram digunakan untuk presentase ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar. Dan data hasil wawancara akan diuraikan dalam narasi kalimat.

2. Analisis Data

Hasil penelitian ini dianalisis dengan analisis deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif pada penelitian ini dilakukan dengan cara perhitungan statistik sederhana. Perhitungan statistik sederhana digunakan untuk menghitung hasil persentase dari tabel *checklist* analisis kuantitatif pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar. Hasil perhitungan diperoleh presentase kelengkapan dan ketidaklengkapan pengisian formulir ringkasan masuk dan keluar ditampilkan dalam bentuk tabel dan grafik. Sedangkan analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan pengisian ringkasan masuk dan keluar dari hasil wawancara terhadap responden.

H. Etika Penelitian

Ada beberapa etika dalam penelitian ini yaitu:

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan terhadap responden.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA

2. *Informed Consent*

   Responden mendapatkan penjelasan dari peneliti tentang maksud dan tujuan wawancara dan meminta persetujuan responden untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

3. Kerahasiaan

   Informasi yang diberikan oleh institusi akan dijaga kerahasiaannya

4. Asas manfaat

   Penelitian ini berusaha memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang mungkin timbul

I. Rencana Pelaksanaan Penelitian

1. Persiapan

   Tahap persiapan dilakukan pengajuan topik dan judul, permintaan studi pendahuluan, penelitian, studi pustaka, dan perizinan.

2. Pelaksanaan

   Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di RSUD Panembahan Senopati Bantul pada bulan Agustus 2018.

3. Penyusunan Laporan

   Data yang didapat dianalisis dan hasilnya disajikan dalam bentuk tabulasi dan publikasi penelitian.

PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI YOGYAKARTA